

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Potensi Fisik (lokasi, iklim, topografi, vegetasi, air, dan fauna) merupakan potensi yang harus dikaji untuk dapat dikembangkan. Potensi Fisik yang mendukung pengembangan Wisata Air Terjun Rerebe meliputi lokasi, iklim, vegetasi, air dan fauna. Lokasi yang jauh dari Lokasi Wisata Air Terjun Rerebe yang jauh dari pusat kota Blangkejeren dengan jarak 47 km sangat tepat sebagai kawasan obyek wisata alam. Kondisi cuaca yang sejuk dengan vegetasi berupa hutan yang masih asri serta pemandangan yang indah. Sedangkan potensi fisik yang kurang mendukung dalam pengembangan Wisata Air Terjun Rerebe adalah kemiringan lereng sekitar 25% yang tergolong terjal. Wisata Air Terjun Rerebe memiliki keragaman sumber daya alam yang cukup potensial, unik, mempesona dan masih alami merupakan aset yang berharga untuk dioptimalisasikan menjadi obyek dan daya tarik yang atraktif, hal ini dapat menjadi peluang besar untuk memajukan daerah.
2. Potensi non fisik yang mendukung pengembangan Wisata Air Terjun Rerebe adalah faktor penduduk yang bersikap menerima kedatangan para pengunjung. Sedangkan potensi non fisik yang menjadi kendala dalam pengembangan Wisata Air Terjun Rerebe adalah kurangnya atraksi wisata sebagai daya tarik penunjang dan kurangnya sarana dan prasarana pariwisata. Akses jalan menuju Wisata air

Terjun Rerebe yang rusak merupakan kendala dalam pengembangan. Sarana dan prasarana yang ada di Wisata Air Terjun Rerebe kurang memadai hal ini dilihat dari parkir yang kurang luas, pondok-pondok, toilet, rumah makan yang tidak tersedia.

B. SARAN

1. Pengelolaan dan Pengembangan potensi Wisata Air Terjun Rerebe perlu peran serta Pemerintah desa, Pemda TK II, Dinas Pariwisata dan masyarakat untuk bekerja sama dalam upaya pelestarian dan pengembangan sumber daya alam Wisata Air Terjun Rerebe yang tetap mempertahankan kelangsungan ekosistem. Perlu adanya bentuk atraksi wisata yang ditampilkan masyarakat sebagai daya tarik pendukung.
2. Pengembangan potensi Wisata Air Terjun Rerebe dapat berkembang jika akses jalan menuju daerah tujuan wisata ini lancar. Diharapkan pemerintah memperhatikan kondisi jalan sehingga akses menuju lokasi Wisata Air Terjun Rerebe lancar, sehingga menambah kunjungan wisata. Dengan kemiringan lereng mencapai 25 % diharapkan dalam pengembangan Wisata Air Terjun Rerebe nantinya perlu diperhatikan khususnya dalam membangun sarana prasarana pariwisata. Kondisi Wisata Air Terjun Rerebe yang masih alami harus dijaga kelestariannya sehingga tidak merusak ekosistem dan tata guna lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, Chay. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Bandung: Gadjah Mada University Press
- Asso, Boni, dkk. 2008. Kajian Awal Terhadap Potensi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi Jawa Barat Untuk Pengembangan Ekowisata. *Skripsi*. Bandung: Universitas Udayana.
- Deni. 2010. Kajian Awal Terhadap Potensi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi Jawa Barat untuk Pengembangan Ekowisata. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan.
- Fakultas Ilmu Sosial. 2010. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNIMED
- Ginting, Bangsa. 2001. Kajian Tentang Potensi dan Prospek Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Selatan Jawa Timur. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan.
- http://www.wikipedia.id.org/wiki/Air_terjun diakses tanggal 12 jan 2012, 18:19 wib
- <http://asahan.wordpress.com/tujuan-wisata/>diakses tanggal 10 desember 2010/ 16.45.
- <http://www.uniknya.com/2011/12/5-air-terjun-tertinggi-di-indonesia/> diakses tanggal 12 januari 2012/ 19.48
- <http://id.wikipedia.org/wiki/PH> di akses tanggal 27 Maret 2012. 14:34 wib
- <http://www.marno.leature.ub.ac.ai/.../Analisis> Potensi - Wisata - Alam-Baharidiakses tanggal 12 januari 2012
- James. J., Spillane. 1989. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Julismin. 2009. *Meteorologi dan Klimatologi*. Medan: FIS Unimed
- Kodyat, H. 1995. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Sarana Indonesia
- Pendit, Nyoman S. 1996. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pradnya Paramitha
- Pitana, I Gde, dkk. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI

R.G., Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT.Gramedia

Rumaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia

Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.

Sialagan, Ardin. 2009. *Geomorfologi Dasar*. Medan: FIS Unimed

Susanti, Isnaini Utrik. 2005. Tinjauan Geografis Terhadap Upaya Pengembangan Kawasan Obyek Wisata Air Terjun Ponot Di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purabalingga. *Skripsi*. Semarang: FIS Universitas Negeri Semarang

Wahab, Sahat. 1990. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Pratama

Yoeti, Oka A. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Aksara

_____.2008. *Ekonomi Pariwisata Industri Informasi dan Implementasi*.

Jakarta: Kompas

THE
Character Building
UNIVERSITY